

ABSTRAK

Muhammad Shafwani. 2017. *Penyediaan Layanan Wifi Dalam Menarik Minat Konsumen Pada Rental Playstation 3 (Studi Kasus Pada Rayhan Rental Playstation 3 Banjarmasin)*, skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Hj. Endang Pristiwati, SH, M.Hum (II) H. Abdul Gafur, Lc, MA

Kata Kunci: Layanan Wifi, Minat Konsumen.

Penelitian ini berangkat dari adanya kegiatan usaha rental Rayhan Playstation 3 yang memberikan layanan wifi bagi para pengunjungnya secara gratis. Adanya layanan tersebut membuat perlu adanya kajian lebih lanjut dalam sudut pandang ekonomi. Perlu adanya kajian untuk melihat apakah pemberian wifi gratis dapat menarik minat konsumen, serta bagaimana manfaat dan risiko yang terdapat dalam adanya layanan wifi gratis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi layanan wifi gratis pada usaha Raihan Playstation 3 dalam menarik minat konsumen, serta untuk mengetahui manfaat dan risiko dari layanan wifi gratis.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di tempat usaha Rayhan Playstation 3 di jalan Gatot Subroto IV No 9. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Setelah data terkumpul maka data diolah dengan teknik *editing*, deskripsi dan interpretasi yang dilanjutkan dengan penggunaan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu strategi penyediaan layanan Wifi berhasil menarik minat konsumen pada Rayhan Playstation 3 yakni adanya peningkatan jumlah pengunjung perhari mengalami peningkatan lebih dari 100% setelah adanya layanan wifi gratis. Adapun manfaat dari adanya layanan wifi gratis pada Rayhan Playstation 3 adalah memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang membutuhkan wifi, adanya peningkatan prosentase pengunjung yang lebih dari 100% dan adanya peningkatan penghasilan yang mencapai 60%. Sedangkan risiko dari adanya layanan wifi gratis pada Rayhan Playstation 3 adalah adanya biaya tambahan yang harus dikeluarkan untuk operasional layanan wifi gratis, serta adanya pengguna ilegal yang merugikan karena turut membebani biaya penggunaan fasilitas wifi.